

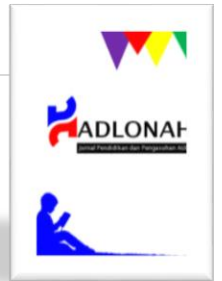


Volume 2 Nomor 1 (2021) Pages 1 – 8

Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini

Email Journal : permata.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata>



Efektivitas Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan

Merlin Shabrina^{1✉}, Nahrowi adjie², Jojor Renta Marantha³

¹²³PGPAUD, UPI Kampus Purwakarta, Indonesia

merlinshabrina18@student.upi.edu¹ , nahrowiadjie@upi.edu² , jojor.renta@upi.edu³

Received: 2021-01-16; Accepted: 2020-02-26; Published: 2021-02-28

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui efektivitas kemandirian anak dengan metode pembiasaan. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Adapun lokasi penelitian berada di PAUD lingkungan desa Simpangan Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Hasil dari penelitian ini ialah perancangan metode pembiasaan dilakukan dengan beberapa Langkah dengan focus pada bagaimana mebiasakan anak usia dini pada tingkat kemandirian masing-masing, khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Langkah yang bisa dilakukan dalam perancangan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini seperti membuat RPPH yang disesuaikan dengan indikator kemandirian, kemudian dinilai dengan menggunakan cara observasi yang tentunya diawasi oleh gurunya. Bentuk metode pembiasaan pada anak usia dini merupakan kumpulan atau Langkah perlakuan (treatment) yang terbagi pada empat tahap atau bentuk perlakuan yang berbeda-beda. Terjadinya perubahan yang dilakukan terhadap kemandirian anak usia dini menggunakan metode pembiasaan. Terdapat efektivitas kemandirian anak dengan metode kemandirian.

Kata Kunci: *anak usia dini, Kemandirian Anak dan pembiasaan*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of children's independence with the habituation method. This research uses descriptive quantitative. The research location is in early childhood education, Simpangan village, Cikarang Utara district, Bekasi district. The result of this research is that the design of the habituation method is carried out in several steps with a focus on how to accustom early childhood to their respective levels of independence, especially in everyday life. Steps that can be taken in designing the habituation method in increasing the independence of early childhood such as making RPPH that are adjusted to the indicators of independence, then assessed by using observation which is of course supervised by the teacher. The form of habituation method in early childhood is a collection or treatment step (treatment) which is divided into four stages or different forms of treatment. Changes made to early childhood independence use the habituation method. There is an effectiveness of children's independence with the independence method.

Keywords: *early childhood, child independence and habituation*

Copyright © 2021 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini

P-ISSN : 2549-0141

E-ISSN : 2746-6779

PENDAHULUAN

Seorang insan manusia dalam kehidupan ini membutuhkan jiwa kemandirian (Sa'diyah, 2017). Saat ini banyak kasus terjadi bahwa seseorang masih belum dapat mandiri karena kemandirian tidak dibentuk sejak awal. Maka dari itu, kemandirian ini harus sudah ditanamkan sejak usia dini. Menurut Respati et al (2006) orang tua dan respons dari lingkungan sangat berperan bagi anak sebagai “penguat” bagi setiap perilakunya. Dengan otonomi tersebut seorang remaja diharapkan akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Kemandirian seperti halnya kondisi psikologis yang lain, dapat berkembang dengan baik apabila diberikan kesempatan untuk berkembang melalui *treatment* atau perlakuan yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini (Iswantiningtyas & Raharjo, 2015). Kemandirian sangat berperan dalam memberikan dampak yang baik bagi perkembangan individu, maka dari itu kemandirian perlu diterapkan lebih awal terhadap anak agar sesuai dengan kemampuan. Seperti telah diketahui segala sesuatu yang dapat diusahakan sejak dini akan dapat dihayati dan akan semakin berkembang menuju kesempurnaan. *Treatment* kemandirian yang diberikan kepada anak harus disesuaikan dengan usia anak.

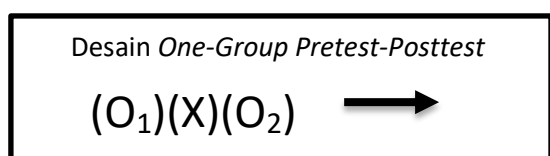
Membentuk anak usia dini sebagai pribadi yang mandiri memerlukan proses yang dilakukan secara bertahap. Semua usaha untuk membuat anak usia dini menjadi mandiri sangatlah penting agar anak dapat mencapai tahapan kematangan sesuai dengan usianya. Kemandirian tidak hanya dibentuk melalui pendidikan formal saja, tetapi banyak komponen-komponen lain yang ikut memberikan pengaruh terhadap hal tersebut, dan yang paling penting adalah pembiasaan (habitiasi) sejak usia dini (Sutirna, 2019). Terdapat beberapa metode dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini, salah satunya adalah metode pembiasaan. Berdasarkan pemaparan singkat diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas kemandirian anak melalui metode pembiasaan. Maka dari itu penelitian kali ini akan berjudul “Efektivitas Kemandirian Anak melalui Metode Pembiasaan”.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimental. Adapun jenis desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre test-pos test design*, karena dalam penelitian ini akan fokus meneliti mengenai satu kelas ada atau tidanya efektivitas kemandirian anak melalui metode pembiasaan. Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif

Adapun desain *one group pre test-pos test* yang digunakan ialah sebagai berikut:



Keterangan:

- O₁ = *Pretest* (tes awal)
- X = Perlakuan
- O₂ = *Posttest* (tes akhir)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada sebuah penelitian tentunya membutuhkan populasi untuk menggali berbagai informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* yang diambil berdasarkan data yang dapat mewakili secara keseluruhan dari populasi yang digunakan oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 20 orang tua siswa anak usia dini (0-6 tahun) yang telah bersekolah PAUD di lingkungan Desa Simpangan Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berada di PAUD lingkungan desa Simpangan Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang sudah dirancang oleh peneliti. Adapun skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala likert karena penelitian ini berusaha untuk mengukur efektivitas metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian terdapat ini ada beberapa langkah-langkah penelitian yang dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat dicapai hasil yang optimal.

1. Tahap I: Persiapan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Menentukan fokus penelitian.
- b. Melakukan dan menyusun studi pendahuluan.
- c. Merumuskan masalah.
- d. Menyusun kerangka berpikir penelitian.
- e. Membuat hipotesis.
- f. Memilih pendekatan dan metode.
- g. Menentukan dan menyusun instrumen.
- h. Melakukan proses perizinan birokrasi di lingkungan kampus.

2. Tahap II: Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada beberapa kegiatan yang dilakukan.

3. Uji Normalitas Data

Adapun uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan pada data hasil pre tes dan pos tes. Adapun langkah-langkah perhitungannya ialah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata (\bar{X}).
- b. Menghitung varians (S^2).
- c. Menghitung F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

5. Uji Efektivitas

Uji efektivitas ini menggunakan SPSS dengan rumus sebagai berikut ini:

Keterangan rumus:

t = Nilai hitung t .

X = Rata-rata sampel (*mean*).

μ = Rata-rata populasi.

S = Standar deviasi sampel.

n = Jumlah observasi di dalam sampel.

$$t = \frac{X - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam merancang metode pembiasaan dalam penelitian ini, peneliti menempuh beberapa langkah yang menjadi syarat untuk dilakukannya metode pembiasaan kepada anak-anak di usia PAUD. Sebelum proses pembelajaran dimulai seorang pendidik harus terlebih dahulu membuat langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembiasaan sehingga kegiatan yang direncanakan pendidik dapat berjalan dengan baik. Berikut merupakan gambaran langkah prosedur pembiasaan yang akan dilakukan pada saat penelitian yaitu:

1. Membuat RPPH, menentukan tema serta sub tema yang akan diajarkan kepada anak, mulai dari kegiatan pembukaan hingga penutup.
2. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan Kegiatan pembiasaan secara tidak terprogram dengan melakukan kegiatan rutin yaitu anak melakukan kegiatan yang ada dalam RPPH atau Lembar Observasi setiap hari dan dilakukan secara berulang-ulang, sehingga akan membentuk kebiasaan yang lebih optimal.
3. Ketika melakukan penelitian ini guru mengawasi anak-anak dan tidak memberi kesempatan yang luas kepada anak untuk melanggar kebiasaan yang sudah ditanamkan
4. Dalam pembuatan RPPH harus disesuaikan dengan indicator kemandirian yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pre-test pada subjek penelitian, tepatnya ketika sebelum perlakuan atau pemberian metode pembiasaan diberikan pada anak usia dini. Setelah itu dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap anak usia dini. Pada tahap akhir peneliti melakukan tes Kembali (*post-test*) untuk mengukur hasil efektivitas dari pemberian metode pembiasaan pada anak usia dini yang focus pada hasil kemandirian anak usia dini tersebut.

Tabel 1.
Hasil Pengambilan Data Pre-test dan Post-test

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	LL	22	24
2	YL	19	27
3	WA	19	22
4	DS	20	23
5	GA	20	20

No	Nama	Pre-test	Post-test
6	SH	21	23
7	AA	20	23
8	AM	22	16
9	YA	20	27
10	EA	20	22
11	FH	19	26
12	RA	20	25
13	DI	19	23
14	EI	18	24
15	TI	22	24
16	PT	20	27
17	FJ	22	26
18	RA	18	23
19	FI	15	15
20	MA	20	22
Rata-rata		19,8	23,1
Standar Deviasi		1,67	3,23
Correlasi		0,28	
T-hitung		4,06	
T-tabel (db=19; alpha= 5%)		1.729	

Berdasarkan hasil Tabel 1 Hasil Pengambilan Data Pre-test dan Post-test, di atas dapat diketahui beberapa hasil uji analisis data Pre Tes dan Pos Tes sebagai berikut:

1. Rata-rata Pre Tes sebesar 19,8 dan untuk Pos Tes sebesar 23,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terjadi peningkatan kemandirian anak usia dini setelah menggunakan metode pembiasaan.
2. Standar Deviasi Pre Tes menunjukkan hasil sebesar 1,67 sedangkan Standar Deviasi Pos Tes 3,23.
3. T-hitung sebesar 4,06 dan T-tabel sebesar 1,729. Maka dapat disimpulkan bahwasannya jika nilai T-hitung lebih besar daripada T-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah menghasilkan data yang didapatkan pada saat pre-test dan post-test, Langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data tersebut untuk melihat efektivitas dari metode pembiasaan yang telah dirancang, yang dampaknya pada hasil kemandirian anak tersebut. Analisis data tersebut menggunakan program SPSS, dengan terbagi pada beberapa uji.

Untuk melihat data apakah normal atau tidaknya, maka peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRE	POS
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.80	23.10
	Std. Deviation	1.673	3.227
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.217
	Positive	.202	.113
	Negative	-.198	-.217
Test Statistic		.202	.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 ^c	.015 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

(Diolah oleh Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asimp.Sig (2-tailed) sebesar 0,31 untuk Pre Tes dan 0.15 untuk Pos Tes, hasil Asimp.Sig (2-tailed) Pre Tes dan Pos Tes > 0,5. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dari hasil analisis statistika *one sample Kolmogorov Smirnov Test* dinyatakan normal, sehingga data dapat digunakan untuk perhitungan analisis selanjutnya.

Setelah data normal, maka peneliti selanjutnya melakukan uji reliabilitas data guna melihat bagaimana data yang digunakan apakah konsisten atau tidak dengan menggunakan uji analisis SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	9

(Diolah oleh Peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil *output* di atas diketahui N of Item atau banyaknya butir pertanyaan pada angket ada 9 pertanyaan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,817 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan uji reliabilitas data, dapat disimpulkan bahwasannya 9 butir pertanyaan pada angket untuk variabel metode pembiasaan dan kemandirian anak usia dini dapat dikatakan konsisten.

Langkah selanjutnya ialah melakukan uji *design group test-pos tes* dengan tujuan melihat apakah terjadinya perubahan sebelum menggunakan metode pembiasaan dan sesudah menggunakan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TES	19.8000	20	1.67332	.37417
	POS TES	23.1000	20	3.22653	.72148

(Diolah oleh Peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil *output* di atas, maka didapatkan data-data sebagai berikut:

- Rata-rata Pre Tes sebesar 19.800.
- Rata-rata Pos Tes sebesar 23.100.
- Jumlah responden sebanyak 20 anak.
- Standar deviation Pre Tes sebesar 1.67332.
- Standar deviation Pos Tes sebesar 3.22653.

Tabel 5 Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TES & POS TES	20	.277	.237

(Diolah oleh Peneliti, 2020)

Tabel 6 Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TES	-	3.1970	.71488	-	-	-	19	.000
	POS TES	3.30000	4		4.79626	1.80374	4.616		

(Diolah oleh Peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil tabel *output* di atas, maka dapat kita ketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka dapat kita simpulkan bahwasannya terdapat efektivitas penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini.

Selain dapat dilakukan melalui lingkungan sekolah, bisa juga dilakukan oleh lingkungan keluarga, terlebih di masa saat ini sedang terjadi pandemic Covid-19 maka keluarga harus bisa menjadi sarana belajar untuk anak usia dini. Meskipun kondisi yang terbatas karena anak-anak tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung dengan lingkungan sekolah sehingga anak tidak bisa melakukan interaksi secara langsung baik dengan gurunya maupun dengan teman sekelasnya.

KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa *point* penting sebagai berikut :

1. Perancangan metode pembiasaan dilakukan dengan beberapa Langkah dengan focus pada bagaimana mebiasakan anak usia dini pada tingkat kemandirian masing-masing, khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Langkah yang bisa dilakukan dalam perancangan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini seperti membuat RPPH yang disesuaikan dengan indicator kemandirian, kemudian dinilai dengan menggunakan cara observasi yang tentunya diawasi oleh gurunya. Bentuk metode pembiasaan pada anak usia dini merupakan kumpulan atau Langkah perlakuan (*treatment*) yang terbagi pada empat tahap atau bentuk perlakuan yang berbeda-beda. Dalam setiap pemberian perlakuan peneliti melakukan tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan.
2. Terjadinya perubahan rata-rata Pre Tes dan Pos Tes yang dilakukan dalam kemandirian anak usia dini menggunakan metode pembiasaan. Kemudian berdasarkan hasil tabel *output* di atas, maka dapat kita ketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka dapat kita simpulkan bahwasannya terdapat efektivitas penggunaan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini.
3. Dalam mengimplementasikan metode pembiasaan selain dapat dilakukan melalui lingkungan sekolah, akan tetapi bisa juga dilakukan oleh lingkungan keluarga, terlebih di masa saat ini sedang terjadi pandemic Covid-19 maka keluarga harus bisa menjadi sarana belajar untuk anak usia dini. Meskipun kondisi yang terbatas karena anak-anak tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung dengan lingkungan sekolah sehingga anak tidak bisa melakukan interaksi secara langsung baik dengan gurunya maupun dengan teman sekelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.
- Depdiknas. (2013). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Wajib Belajar*.
- Iswantiningtyas, V., & Raharjo, I. B. (2015). KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI (Studi di Taman Kanak-kanak Tauladan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri) Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Jurnal KORDINAT*.
- Sutirna, S. (2019). BUKU BIMBINGAN KONSELING (Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal). *Universitas Singaperbangsa Karawang*.
- Wuryandani, W., Fathurrohman, F., & Ambarwati, U. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/cp.v15i2.9882>.